



**PENERAPAN METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BACA TULIS AL QUR'AN DI MADIN TAKMILIAH AR ROUDHOH,  
KAWEDUSAN, KEBUMEN**

Rafika Istiqomah, Siti Fatimah, Benny Kurniawan

IAINU Kebumen

Email: [Fikafika1602@gmail.com](mailto:Fikafika1602@gmail.com)

**Abstract**

The role of the Koran is very important in guiding and directing human life, so learning to read, understand and live the Koran is an obligation. Studying the Koran at a young age is very necessary, given the fast changing times and childhood is an age that is easily shaped and directed. The purpose of this study was to determine the increase in the ability to read and write the Koran with the qiroati method in madin takmiliyah ar roudhoh kawedusan kebumen. This research includes PTK research (Classroom Action Research), the data collection techniques used are observation and interviews on the implementation of learning. The results of the study found that the application of the qiroati method can improve the ability to read and write the Koran in madin takmiliyah ar roudhoh kawedusan kebumen carried out according to the lesson plans that have been made. The results of the analysis showed an increase, i.e. in cycle 1 there were 33% of students who got a complete grade score increased in cycle 2 there were 89% of students got a complete grade score in the ability to read and write the Koran using the qiroati method. So it can be concluded that the qiroati method can improve the ability to read and write the Koran.

Keywords: *qiroati method and ability to read and write the Koran*

**Abstrak**

Peran Alquran sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati alquran menjadi kewajiban. Mempelajari alquran pada usia kanak-kanak sangat diperlukan, mengingat cepatnya perubahan zaman serta usiakanak-kanak adalah usia yang mudah dibentuk dan diarahkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan baca tulis alquran dengan metode qiroati di madin takmiliyah ar roudhoh kawedusan kebumen. Penelitian ini termasuk penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi dan wawancara terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian ditemukan bahwa penerpan metode qiroati dapat meningkatkan kemampuan baca tulis alquran di madin takmiliyah ar roudhoh kawedusan kebumen dilaksanakan sesuai RPP yang telah dibuat. Hasil analisis menunjukkan peningkatan, yakni pada siklus 1 terdapat 33% anak yang mendapatkan skor nilai tuntas meningkat pada siklus 2 terdapat 89% anak mendapatkan skor nilai tuntas dalam kemampuan baca tulis alquran menggunakan metode qiroati. Sehingga dapat disimpulkan metode qiroati dapat meningkatkan kemampuan baca tulis alquran.

Kata kunci: *metode qiroati dan Kemampuan baca tulis alquran*



## PENDAHULUAN

Di Zaman modern ini tantangan dan maraknya semakin kompleks perlu penanaman kecintaan dan ketertarikan terhadap Al Quran, banyak umat Islam dengan kemampuan membaca alqurannya sangat minim tanpa memperhatikan hukum bacaan. Hal ini memprihatinkan mengingat Al Qur'an sebagai kitab suci bagi umat Islam.

Mengingat pentingnya peran Al Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati al-Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Perlunya pendidikan usia dini dalam mempelajari alquran menjadi keharusan, dikarenakan usia kanak-kanak adalah usia yang mudah dibentuk dan diarahkan.

Dalam membaca Al Quran penting memperhatikan cara pengucapan makhraj dan tajwid dalam ayat-ayat alquran, karena apabila salah dalam membacanya, mempengaruhi makna sebenarnya. Maka dari itu diperlukan metode agar anak dapat membaca alquran dengan baik dan benar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Muzamil ayat 4 :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Yang Artinya: "... dan bacalah alquran dengan tartil"

Al-Quran adalah kitabsuci, jadi dalam membacanya pun ada tata cara dalam membacanya, tidak bisa sembarangan seperti membaca koran atau majalah. Membaca Al Qu'an ialah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan tuhan, jika seseorang sedang membaca Al Qu'an ia seolah-olah sedang berkomunikasi dengan Tuhan.<sup>1</sup>

Ada banyak metode-metode pembelajaran alquran diantaranya iqro, ummi,qiroati,tartil dan lain-lain. Semua metode tersebut sudah dirancang untuk mempercepat serta memudahkan anak dalam menglafalkan dan memahami ayat-ayat alquran. Metode pembelajaran alquran mempunyai konsep dalam suatu lingkungan belajar yang melibatkan interaksi antara anak,guru, dan sumber belajar.

Menururt UU NO.2 TAHUN 1989 dan PP no.73 tahun 1991 pendidikan di

<sup>1</sup> Oman Faturohman dan Umi Kulsum, Penerapan dan efektifitas metode qiroati dalam megoptimalkan kemampuan baca Al Qu'an, Jurnal Moderate islam, 5 ,2020, h.276,



Indonesia diselenggarakan dalam 2 jalur yaitu jalur sekolah dan jalur luar sekolah. Pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah, baik melalui lembaga ataupun tidak dilembaga yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan disebut dengan pendidikan non-formal.<sup>2</sup>

Di Indonesia, mengajarkan membaca alquran kepada anak sudah menjadi suatu prioritas yang utama didalam pendidikan islam. Madrasah Diniyah Takmiliyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah dikenal sejak awal perkembangan Islam di Indonesia. Pengajaran Islam saat itu berkembang alamiah melalui proses akulturasi dan akhirnya menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Dalam PP No. 55 Tahun 2007, Pendidikan Agama dan Keagamaan dijelaskan pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah merupakan pendidikan keagamaan non-formal yang keberadaannya tumbuh dan berkembang di masyarakat. Yang terdapat pada Pasal 21 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Diniyah nonformal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab, Majelis Taklim, Pendidikan Al Qu’an, Diniyah Takmiliyah, atau bentuk lain yang sejenis.”<sup>3</sup>

Di Madin Takmilyah Ar Roudhoh Kawedusan sudah berdiri sejak 2013. Metode yang digunakan Madin yakni mengacu pada metode Yanbu’a yang berpusat di Kudus, Jawa Tengah. Dalam pembelajaran perlunya bervariasi metode belajar, dikarenakan didalam kelas santri mempunyai karakter yang berbeda-beda. Pembelajaran yang monoton dapat membuat santri jenuh hingga tak memperhatikan guru. Pembelajaran baca tulis al Qur'an tidak lepas dari pelafazan ayat-ayat alquran, Dengan menggunakan metode pembelajaran guru dapat menciptakan pembelajaran yang efektif untuk membantu santri belajar membaca alquran dengan baik dan benar. Dalam Pembelajaran, Saat melafazkan ayat-ayat al qur’an anak belum sempurna makhrainya.

Untuk mengantisipasi permasalahan diatas perlu inovasi untuk meningkatkan kemampuan baca tulis alquran anak di Madin Takmilyah Ar Roudhoh Kawedusan , Salah satunya menggunakan metode qiroati sebagai variasi metode pembelajaran. Metode qiroati ialah sebuah metode dalam belajar membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan tanpa dieja, dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah dalam ilmu tajwid. Dalam metode Qiroati terdapat 2 pokok dasar yang perlu diperhatikan, yaitu membaca al-Qur’an

<sup>2</sup> Ari Angga dkk , Peran dan tutor dalam pelaksanaan metode qiroati di tpq Paudit Al Hasanah, *Jurnal Pendidikan Sepanjang Hayat*; , ; Vol 3, No 2 (2020); h.154

<sup>3</sup> Badan Pemeriksa Keuangan RI, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>, Diakses pada tgl 10 maret 2023



secara langsung dan tartil sesuai dengan kaidah dalam ilmu tajwid.<sup>4</sup>

Metode ini mudah dilakukan pada penggunaan teknik tajwid yang benar dan penggunaan intonasi suara yang sesuai dengan ayat yang dibaca. Dengan menggunakan metode qiroati, para santri akan lebih mudah mempelajari teknik-teknik tajwid dan pengucapan suara yang tepat sehingga dapat membaca Al Qur'an dengan lancar dan merdu. Kelebihan metode qiroati antara lain yaitu praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh anak, anak tidak merasa terbebani, materi diberikan secara bertahap dan dari kata-kata mudah dan sederhana.<sup>5</sup>

Berdasarkan Latar belakang diatas maka penulis bermaksud meneliti bagaimana penerapan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an dapat menggunakan metode qiroati dalam pembelajaran, untuk itu peneliti mengambil judul” Penerapan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan BTQ di Madin Takmiliah Ar Roudhoh Kawedusan Kebumen ”.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Jackson, penelitian yakni sebagai memanipulasi konsep, simbol, atau hal-hal dengan tujuan menggeneralisasi untuk memperluas, memperbaiki atau memverifikasi pengetahuan. Penelitian merupakan pencarian pengetahuan melalui metode obyektif dan sistematis supaya dapat mengemukakan solusi untuk suatu permasalahan.<sup>6</sup>

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas, Menurut Mill penelitian ini sebagai penyelidikan yang sistematis (*Systematic Inquiry*) yang dilaksanakan guru, kepala sekolah untuk mengetahui praktik pembelajarannya.<sup>7</sup> Penelitian tindakan kelas sangat tepat dilakukan oleh guru, karena dapat mengetahui kekurangan guru dalam proses belajar mengajar agar dapat diperbaiki oleh guru. Subyek dalam penelitian yakni 9 anak di Madin Ar Roudhoh Kawedusan Kebumen. Sementara objek dalam penelitian ini ialah meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an melalui metode qiroati di Madin Ar Roudhoh Kawedusan Kebumen. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, berupa 1) Observasi 2) wawancara 3) dokumentasi 4) tes.

<sup>4</sup> Yuanda Kusuma, *Model-model Perkembangan Pembelajaran TPQ/TPA Di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.5, No.1, 2018, h.54

<sup>5</sup> Rochanah, Meningkatkan Minat Membaca Alquran Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus di TPQ Nurussalam), Jurnal Thufula, vol.7, no.1, 2019, h.106

<sup>6</sup> Marinda dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Padang: PT.Global eksekutif teknologi, 2022, h.51

<sup>7</sup> Mu'alimin, *Penelitian tindakan kelas teori dan Praktik*, Yogyakarta: CV Diaandra Kreatif, 2014, h.6



1) Observasi

Observasi, ialah pengamatan saat proses belajar mengajar yang terjadi dikelas. Di dalam kelas pengamat dapat mengobservasi guru serta anak terkait proses belajar mengajar, aktifitas dan interaksi dalam kelas. dalam penelitian ini pengamat menggunakan daftar centang(cheklish) yang berisi daftar kriteria tertentu sehingga hanya memberikan tanda cek pada kriteria yang sesuai dengan yang diamati.

2) Wawancara

Wawancara adalah salah satu tehnik untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan memerlukan jawaban lisan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian menjadi gambaran saat proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan baca tulis alquran dimadin ar rouhoh kawedusan. Dokumentasi juga dapat digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan valid, serta untuk memperkuat temuan penelitian

4) Tes

Metode instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan anak dalam menglafalkan ayat-ayat alquran. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk dijadikan dasar dalam penetapan skor penilaian angka yang dimiliki anak.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini Proses analisis data selama dilapangan menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara. Adapun hasil evluasi akan dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan presentase ketuntasan belajar klasikal. Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil jika presentase anak yang tuntas belajar mendapat nilai  $\geq 70$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemampuan anak dalam baca tulis Al Qu'an mengalami peningkatan dengan menggunakan metode qiroati. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian pada dua kali

---

<sup>8</sup> Feti Laelatul Azizah dan siti fatimah, Peningkatan huruf hijaiyah peserta didik kelas tiga sd n meles adimulyo melalui media genius card, jurnal kajian pendidikan dasar, vo.2, no.1, 2022, h.24

penilaian pada siklus 1. Hasil pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua menggunakan metode qiroati sebanyak 33% peserta didik yang memperoleh skor tuntas. Namun presentase klasikal pada siklus 1 belum mencapai target yang telah diterapkan yakni sebesar 85%, maka tindakan selanjutnya refleksi siklus 1 untuk tindakan siklus yang kedua.

**Tabel 1. Hasil Siklus I**

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tuntas	3	33%
Belum Tuntas	6	67%
Jumlah	9	100%

Di dalam siklus 1 terdapat 2 pertemuan, dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 mengalami peningkatan yakni pada pertemuan pertama ada beberapa anak yang masih terbata-bata dalam melafalkan ayat-ayat pendek dan di pertemuan ke dua semua anak mulai lancar dalam melafalkan alquran dan 2-3 anak yang sudah mulai memperhatikan makharijul khuruf saat melafalkan ayat alquran.

Refleksi pada siklus satu yakni (1) masih ada anak yang membuat kegaduhan (2) kurang memperhatikan (3) ikut melafalkan saat guru mencotohkan bacaan Berdasarkan hal-hal tersebut maka diperlukan perbaikan saat pelaksanaan pembelajaran. Adapun rancangan perbaikan yakni (1) membimbing apa yang harus dilakukan santi saat pembelajaran (2) guru mengkondisikan keadaan sebelum melaksanakan kegiatan inti untuk memfokuskan santri pada pembelajaran

Siklus 2 mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan baca tulis alquran pada anak di madin ar roudhoh kawedusan. Pada siklus 2, yakni pertemuan ke tiga dan ke empat juga terdapat peningkatan kemampuan anak dalam melafalkan ayat-ayat alquran yang memperhatikan makharijul khuruf. Pada pertemuan tiga sebagian anak sudah baik dalam melafalkan dan memperhatikan makharijul khurufn pada setiap ayat, dan sebagian sudah memperhatikan makharijul khuruf . Pada pertemuan ke empat, 8 anak sudah baik dalam melafalkan ayat-ayat alquran dan sudah memperhatikan makharijul khurufnya.

Berikut hasil presentasi klasikal siklus 2 pada peningkatan kemampuan BTQ dengan metode qiroati.

**Tabel 2. Hasil Siklus II**

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tuntas	8	89%
Belum Tuntas	1	11%
Jumlah	9	100%

Berdasarkan data diatas pada siklus 2 mengenai kemampuan btq melalui metode qiroati , dari 9 anak terdapat 8 anak yang memperoleh skor tuntas dan 1 anak tidak mendapatkan skor tuntas. Pada siklus 2 terdapat 89% presentase anak yang telah tuntas dan sudah mencapai batas indikator pencapaian penelitian PTK.

Berdasarkan hasil penelitian siklus 1, pada kemampuan baca tulis alquran terjadi penigakatan. Hal ini disebabkan karena anak antusias pada awal pembelajaran. Tetapi pada siklus 1, anak belum memperhatikan bacaan yang dicontohkan guru sehingga belum memperhatikan makharijul khuruf saat melafalkan ayat alquran, ada 2-3 anak yang sudah memperhatikan makharijul khurufnya. Anak ikut membaca ayat-ayat alquran saat dicontohkan oleh guru, hal ini terjadi karena kebiasaan anak sama-sama bersama guru dalam melafalkan surat-surat pendek pada pendahuluan pembelajaran.

Siklus 2 anak sudah fokus dan memperhatikan pembelajaran , sudah tidak ikut melafalkan saat guru mencotohkan, karena guru sudah membimbing anak sebelum melakukan metode qiroati. Anak sudah mengerti bahwa ia harus menirukan baacaan guru sehingga pada evaluasi anak memperhatikan makharijul khuruf saat melafalkan ayat alquran.

Adapun pengamatan ini dilakukan selama 4 kali pengamatan dengan 2 pertemuan disetiap siklus. Berdasarkan hasil pengamatan langsung melalui menggunakan lembar observasi dan wawancara, Dengan menggunakan metode qiroati pembelajaran menjadi lebih efektif dan menghasilkan output yang lebih baik<sup>9</sup> yakni anak menjadi lancar dan memperhatikan makharijul khuruf saat melafalkan ayat alquran. Selain itu saat pelaksanaan pembelajaran anak lebih fokus dan memperhatikan guru, karena dalam menggunakan metode qiroati kepada anak yakni dengan guru mencontohkan terlebih

<sup>9</sup> Hetty Mulyani dan Maryono, Implementasi metode qiroati dalam pembelajaran alquran, Jurnal Paramurobi, 1(2), 2018, h.27



dahulu lalu diikuti suara anak.<sup>10</sup> sehingga, anak harus memperhatikan dan fokus dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode qiroati ini penyampaian dan praktik pembelajaran lebih mudah, efektif dan efisien, karena metode qiroati termasuk metode yang sederhana, praktis dan dapat dilakukan secara bertahap.<sup>11</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode qiroati dapat meningkatkan kemampuan baca tulis alquran anak. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode qiroati dapat memberikan dampak positif yakni menjadi lebih fokus dan memperhatikan guru. Kedua, metode qiroati mempermudah anak dalam mempraktikkan makharijul khuruf. Dan yang ketiga anak menjadi lebih memperhatikan makharijul khuruf saat melafalkan ayat alquran. Penggunaan metode qiroati dalam pembelajaran baca tulis alquran harus dilakukan dengan bimbingan guru agar anak tidak salah saat melafalkan ayat alquran. Saran untuk guru, guru sebaiknya menarik antusias murid agar kondisi kelas menjadi kondusif serta menunjuk salah satu anak untuk memimpin doa atau kegiatan lain, agar dapat membangun rasa percaya diri anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angga, A., Jasma, S., & Gusti, R. (2020). PERAN TUTOR DALAM PELAKSANAAN METODE QIRO'ATI DI TPQ PAUDIT AL HASANAH. *Journal Of Lifelong Learning*; Vol 3, No 2 (2020); 153-158 ; *Jurnal Pendidikan Sepanjang Hayat*; Vol 3, No 2 (2020); 153-158 ; 2715-9809. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpls/article/view/13692>
- Azizah, F.L., & Fatimah, S. (2022). PENINGKATKAN HURUF HIJAIYAH PESERTA DIDIK KELAS TIGA SDN MELES ALDIMULYO MELALUI MEDIA GENIUS CARD; Vol 2 No 1(2022): *Ibtida: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*; 20-27; 2808-1331. <http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/ibtida/article/view/559/435>

<sup>10</sup> Eka Riyani dan Rubini, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Membaca Alquran dengan metode qiraati Pada Anak Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Insani Temanggung Jawa Tengah, *Jurnal of Indonesian Elementary School and Education*, 1(1) ,2021, h.58

<sup>11</sup> Aklil dkk, Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Santri Kelas Juz 27 Tpq Baiturrahman Karawang, *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 2022, 6(1), h.4



Badan Pemeriksa Keuangan RI, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>, Diakses pada tgl 10 maret 2023

Faturohman, O., & Kultsum, U. (2021). PENERAPAN DAN EFEKTIVITAS METODE QIRO'ATI DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BACA ALQUR'AN (Studi di SMP Islam Terpadu AL-Masykar Bina Insani Waringinkurung). PROCEEDING IAIN Batusangkar; Vol 1, No 1 (2021): PROCEEDING BATUSANGKAR INTERNATIONAL CONFERENCE V GRADUATE PROGRAMME OF IAIN BATUSANGKAR. (ISBN: ); 273-286 ; 9786023290499. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/2927>

Kusuma, Y. (2018). MODEL-MODEL PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ/TPA DI INDONESIA. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam; JPAI Vol. 5 No. 1 Juli-Desember 2018; 2503-300X. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/article/view/6520>

Marinda dkk.(2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: PT.Global eksekutif teknologi.

Mu'alimin.(2014)Penelitian tindakan kelas teori dan Praktik, Yogyakarta: CV Diandra Kreatif

Mujtaba, A. A., Sutarjo, S., & Karyawati, L. (2022). Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Kelas Juz 27 Tpq Baiturrahman Karawang. Edumaspul: Jurnal Pendidikan; Vol 6 No 1 (2022): Edumaspul: Jurnal Pendidikan; 1289-1293 ; 2580-0469 ; 2548-8201 ; 10.33487/Edumaspul.V6i1. <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/3995>

Mulyani, H., & Maryono, M. (2019). IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN. PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM; Vol 2 No 2 (2019): Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam; 25-34 ; 2657-2222 ; 2615-5680 ; 10.32699/Paramurobi.V2i2. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/1294>

Riany, E., & Rubini, R. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Qira'ati pada Anak Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Insani Temanggung Jawa Tengah. Indonesian Journal of Elementary Education and



**Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa**

**Vol 2 (2) Tahun 2023: 313-322**

ISSN: 2829-5072

*Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: ( 0287) 385902 Kebumen 54312*

Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

---

Teaching Innovation; Vol 1, No 1 (2022); 54-64; 2828-3538.

<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJEETI/article/view/2152>

Rochanah, R. (2019). Meningkatkan Minat Membaca al-Qur'an pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus). THUFULA; Vol 7, No 1 (2019): ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal; 101-120; ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal; Vol 7, No 1 (2019): ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal; 101-120; 2502-3845; 2355-0163; 10.21043/Thufula.V7i1.

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/4727>